

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan, bahwa *arubaito* adalah sebuah budaya kerja paruh waktu yang berasal dari Jepang yang berkembang di kalangan pelajar. *Arubaito* ialah seseorang yang tidak menjadikan pekerjaan tersebut sebagai pekerjaan utamanya, melainkan hanya melakukannya sebagai kerja sampingan. Selain itu, *arubaito* memiliki jam kerja cenderung sedikit dibandingkan dengan pekerjaan penuh waktu atau pekerjaan tetap, pelajar dapat bekerja paruh waktu dengan syarat 28 jam per minggu.

Yang melatarbelakangi pelajar yang melakukan *arubaito* adalah masalah finansial dengan adanya kebutuhan akan keuangan guna membantu finansial keluarga yang berhubungan dengan faktor ekonomi. Kemudian kebutuhan sosial yakni berupa kebutuhan bermain atau berkumpul bersama teman dengan adanya lingkungan baru pelajar dituntut untuk beradaptasi dengan keadaan sekitar yakni dengan melakukan *arubaito* guna membantu kebutuhan hidup sehari-hari. Maka dari itu hasil yang diperoleh adalah pelajar yang memiliki masalah perekonomian sehingga membuat pelajar melakukan *arubaito* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi *arubaito* dapat menimbulkan pengaruh positif dan negatif terhadap kehidupan pelajar Indonesia di Osaka.

Pengaruh positif yang muncul dari *arubaito* adalah pelajar dapat belajar tentang kehidupan bermasyarakat, beradaptasi dengan lingkungan sekitar dengan cepat, mendapatkan kesempatan berkomunikasi dengan orang Jepang dan memperbanyak relasi, selain itu pelajar dapat lebih belajar menghargai waktu. Pelajar yang belajar sambil kerja paruh waktu dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, serta memiliki manajemen waktu yang sangat baik dalam urusan belajar dan pekerjaan. Dengan melakukan *arubaito*, pelajar dapat mengasah skill, tidak hanya itu pelajar dapat belajar banyak tentang kehidupan selain menghargai waktu, belajar mandiri, disiplin, baik itu dalam mengelola keuangan dan memiliki rasa tanggung jawab.

Namun bekerja sambil belajar membutuhkan kemampuan dalam membagi waktu antara belajar dan bekerja, selain itu harus dapat membagi waktu antara bekerja dan belajar. Dikarenakan pelajar yang memiliki dua kegiatan yang dilakukan secara bersamaan akan cenderung membuat pelajar tidak fokus dalam satu hal. Banyak hal yang harus dikorbankan pelajar yang melakukan *arubaito* seperti kehilangan sosialisasi dengan teman, dan waktu istirahat yang berkurang sehingga, pengaruh negatif yang timbul akhirnya dapat mempengaruhi aktivitas pelajar. Selain itu pelajar jadi merasakan kelelahan akibat *arubaito* dan belajar, Hal ini dikarenakan mereka harus bekerja dan belajar, waktu yang dimiliki oleh pelajar dibagi serta berfokus kepada kedua hal tersebut. berkurangnya sosialisasi dengan teman-teman sekolah akibat jadwal *arubaito* yang padat.

